

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

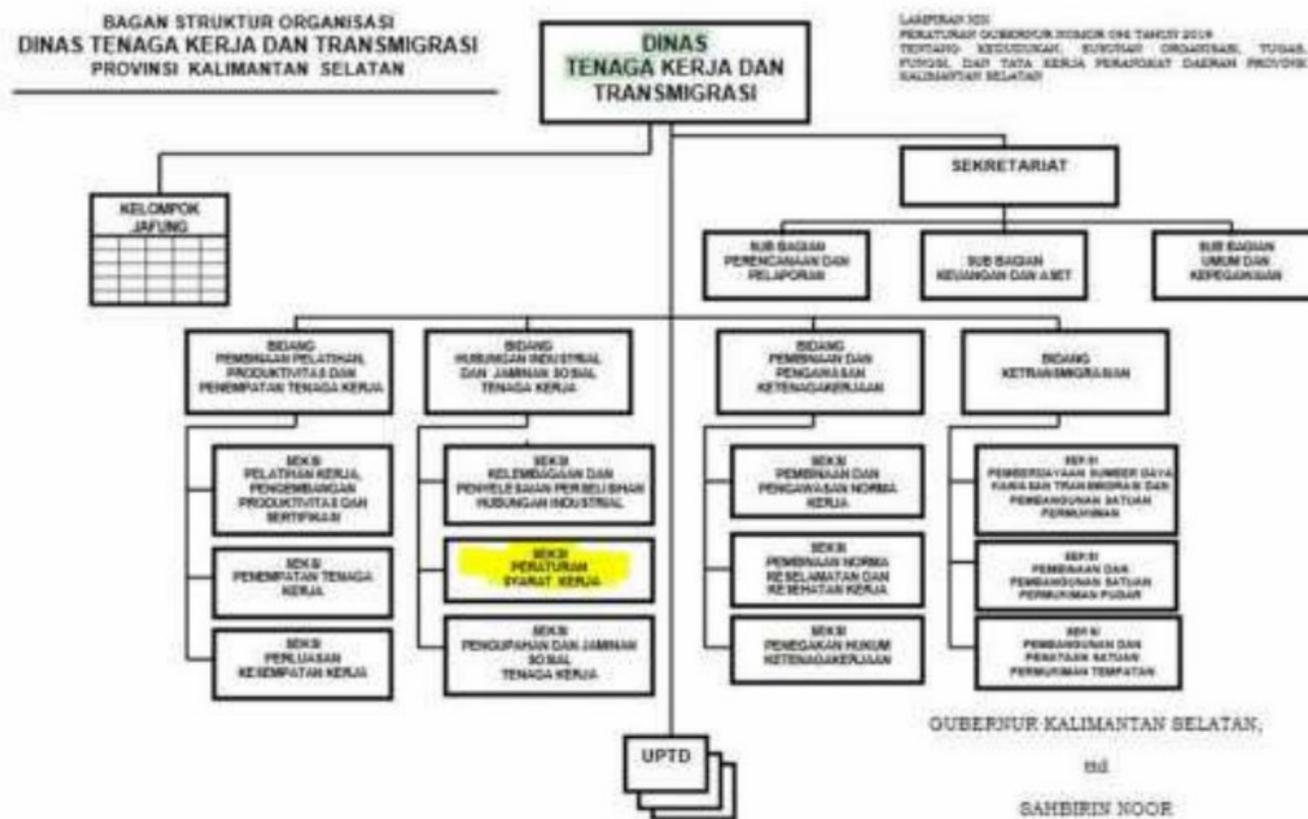
A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan adalah salah satu lembaga yang bisa memberikan informasi lowongan kerja kepada masyarakat. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan memiliki beberapa cara untuk menyebarkan informasi pasar kerja yaitu, adanya situs siapa perlu kerja. Semakin cepat penyebaran informasi mengenai lowongan pekerjaan baru dan ketersediaan pekerja, semakin cepat perekonomian mencocokkan pekerja dan perusahaan. Internet misalnya, dapat membantu pencarian pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan. Beralamat di JL. Pramuka, No. 25-26, Muara Teweh, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70654. Tugas utama Disnakertrans adalah sebagai instansi pemerintah bidang tenaga kerja dan transmigrasi pada daerah wilayah kerjanya. Untuk fungsi dari Disnakertrans diantaranya merumuskan kebijakan ketenaga kerjaan dan transmigrasi, pelaksana kebijakan tenaga kerja dan transmigrasi, administrasi ketenaga kerjaan, pengawasan tenaga kerja dan transmigrasi, pelaporan dan evaluasi bidang tenaga kerja dan

transmigrasi. Terkait dengan tugas dan fungsinya, maka Disnakertrans daerah ini memiliki beberapa wewenang perizinan seperti Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA), Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh, Kartu dan Izin Ketenagakerjaan, Izin kerja, hingga Izin Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Warga dapat mengurus izin Disnakertrans melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Disnakertrans ini. Segera kunjungi kantor Disnakertrans terdekat ini untuk informasi syarat mengurus izin Disnakertrans, biaya (jika ada) dan lainnya. Anda juga dapat menghubungi kontak telepon Disnakertrans untuk mendapat tanggapan cepat, atau mengakses website Disnakertrans untuk informasi umum dan berita terkait ketenaga kerjaan dan transmigrasi

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan

3. Tugas dan Fungsi

Keberadaan Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan berpedoman kepada 5 (lima) landasan hukum, yakni :

- a. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 05 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang terjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

- c. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 08 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 Nomor 8
- d. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 060 Tahun 2020 Tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Unit – Unit Pelaksana Teknis
- e. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 082 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 0143 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 060 Tahun 2020 Tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Unit – Unit Pelaksana Teknis, adalah sebagai berikut:

- a. Disnakertrans dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
- b. Disnakertrans mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang tenaga kerja dan transmigrasi.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Disnakertrans Prov. Kalsel menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan di bidang tenaga kerja dan transmigrasi

- 2) Penyelenggaraan Urusan pemerintah dan Pelayanan umum di bidang ketenagakerjaan dan ketrasmigrasian
- 3) Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi peningkatan kualitas dan penempatan tenaga kerja dan pencari kerja
- 4) Perumusan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pelaksanaan dan pengembangan hubungan industrial dan jamsostek
- 5) Perumusan kebijakan operasional, pembinaan teknis dan penyelenggaraan pengawasan ketenagakerjaan
- 6) Perumusan dan menetapkan kebijakan teknis pembinaan dan pengendalian unit pelaksana teknis
- 7) Merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis pengelolaan kegiatan kesekretariatan, dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi Disnakertrans Provinsi

Kalimantan Selatan adalah :

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan penyusunan perencanaan dan program, pengelolaan

keuangan, dan aset dan menyelenggarakan urusan umum dan administrasi kepegawaian. Unsurunsur Organisasi Sekretariat :

- 1) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kegiatan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan
- 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana anggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan serta pengelolaan asset
- 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas mengelola surat menyurat, ekspedisi, dan kearsipan, urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan, serta administrasi kepegawaian.

b. Bidang Pembinaan Pelatihan Produktivitas & Penempatan Tenaga Kerja

Bidang Pembinaan Pelatihan Produktivitas & Penempatan Tenaga Kerja mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pelatihan kerja, pengembangan produktivitas, sertifikasi, penempatan tenaga kerja, dan perluasan kesempatan kerja. Unsur-unsur organisasi Bidang Pembinaan Pelatihan Produktivitas & Penempatan Tenaga Kerja adalah :

- 1) Seksi Pelatihan Kerja, Pengembangan Produktivitas dan Sertifikasi, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan program pelatihan kerja berdasarkan klaster, pemagangan, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta sertifikasi tenaga kerja
- 2) Seksi Penempatan Tenaga Kerja, mempunyai tugas memberikan pelayanan antar kerja lintas daerah, perizinan lembaga penempatan tenaga kerja swasta, serta perlindungan tenaga kerja indonesia di luar negeri
- 3) Seksi Perluasan Kesempatan Kerja, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan program ketenagakerjaan secara terpadu yang dapat mendorong perluasan kesempatan kerja.

c. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan kelembagaan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, pengaturan syarat kerja serta pengupahan dan jaminan sosial tenaga kerja. Unsur-unsur organisasi Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja adalah :

- 1) Seksi Kelembagaan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, mempunyai tugas melaksanakan pengembanag hubungan kelembagaan, bimbingan teknis fasilitasi negosiasi, dan mediasi penyelesaian perselisiha hubungan industrial

- 2) Seksi Peraturan Syarat Kerja, mempunyai tugas melaksanakan bimbingan teknis dan pembinaan pengaturan syarat kerja yang meliputi Perjanjian Kerja (PK), Peraturan Perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- 3) Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, mempunyai tugas melaksanakan kerja sama, pembinaan, dan analisa pengembangan pengupahan serta jaminan sosial tenaga kerja.

d. Bidang Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan

Bidang Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan mempunyai tugas mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pengawasan norma kerja, norma keselamatan dan kesehatan kerja, serta penegakan hukum ketenagakerjaan. Unsur-unsur organisasi Bidang Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan adalah:

- 1) Seksi Pembinaan dan Pengawasan Norma Kerja, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan norma kerja
- 2) Seksi Pembinaan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan ketenagakerjaan yang berkaitan dengan norma keselamatan dan kesehatan kerja
- 3) Seksi Penegakan Hukum Ketenagakerjaan, mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data-data pelanggaran hukum ketenagakerjaan yang berkaitan dengan pelaksanaan norma kerja serta norma kesehatan dan keselamatan kerja.

e. Bidang Ketrasmigrasian

Bidang Ketrasmigrasian mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyelenggaraan pemberdayaan sumber daya kawasan transmigrasi dan pembangunan satuan permukiman baru, pembinaan dan pembangunan satuan permukiman pugar, pembangunan dan penataan satuan permukiman tempatan. Unsur- unsur organisasi Bidang Ketrasmigrasian adalah :

- 1) Seksi Pemberdayaan Sumberdaya Kawasan Transmigrasi dan Pembangunan Satuan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan pencadangan lahan, pembersihan, pengkaplingan, pensertifikatan dan pembangunan permukiman transmigrasi sejumlah yang akan ditempatkan
- 2) Seksi Pembinaan dan Pembangunan Satuan Permukiman Pugar mempunyai tugas membina, menumbuhkan dan mendorong peran serta masyarakat transmigran dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan ekonomi kawasan transmigrasi

Seksi Pembangunan dan Penataan Satuan Permukiman Tempatan mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi administratif perpindahan peserta transmigrasi dan penempatan di areal bangunan transmigrasi yang telah disediakan.

4. Hasil Penelitian

Persepsi adalah proses untuk mengetahui atau mengidentifikasi sesuatu yang di dahului oleh penglihatan, pengamatan, serta penyusunan serta dorongan-dorongan yang mempengaruhi keindraan, dengan menyimpulkan informasi yang

di dapatkan lalu menafsirkan pesan yang mempengaruhi gerak gerik dan perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis berikan kepada Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan terhadap Perbankan Syariah dan juga tentang produk dan jasa-jasa, serta potensi perkembangan syariah di masa yang akan datang, sebagai berikut :

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Bank Syariah?

“Sebagai Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi saya sudah mengetahui apa itu bank syariah yaitu bank Muamalat. Bank syariah sudah ada Kota Banjarmasin dan juga pernah melakukan promosi dan juga saya pernah menabung di bank syariah pada tahun 2017 tapi hanya berlangsung beberapa waktu saja jika untuk sekarang saya menabung di bank Bank Kalsel.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Faisal Rizal, SE 51 tahun yang sudah menjadi ASN selama 23 tahun

“Bank Syariah adalah salah satu bank yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur’an dan Hadist. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali”.

Dapat di simpulkan bahwa Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi rata-rata sudah mengetahui bank syariah, bagi mereka yang tidak memahami di karenakan mereka tidak pernah membuka tabungan di bank syariah.

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui informasi Bank Syariah dari media?

“Saya memperoleh informasi bank syariah sudah cukup lama waktu itu suami saya yang memberitahu bahwa di Banjarmasin sudah ada bank syariah”

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Rahmila

Hidayati, SE 33 tahun yang sudah menjadi ASN selama 6 tahun

“Saya memperoleh informasi bank syariah yang pertama dari buku yang saya baca dan menjelaskan apa itu bank syariah yang kedua dari teman saya sendiri yang bekerja di bank muamalat kota Banjarmasin, disana teman saya sudah pernah menjelaskan kepada saya dan keluarga apa itu bank syariah”.

Dari penjelasan Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengatakan bahwa mereka memperoleh informasi tentang bank syariah dari pihak bank syariah sendiri, dan ada juga yang mendapatkan informasi bank syariah dari buku, teman dan keluarga sudah jelas terlihat bahwa mereka telah mengetahui bank syariah

3. Setelah Bapak/ibu mengetahui Bank syariah, apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bank Syariah?

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Nina Yunita, ST 37 tahun yang sudah menjadi ASN selama 10 tahun :

“Menurut saya bank syariah itu merupakan salah satu bank yang tidak menggunakan bunga atau riba tetapi menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah juga adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah”.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Akhmad Fajerin 36 tahun yang sudah menjadi ASN selama 9 tahun

“Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah”

Sebagaimana wawancara masyarakat dapat di analisis bahwa mereka sudah tau gambaran perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan

perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah

4. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan transaksi di Bank syariah?

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Hatriah 39 tahun yang sudah menjadi ASN selama 9 tahun

“Saya pernah membuka buku tabungan di bank BRI syariah akan tetapi saya tidak menabung di bank syariah karena saya sudah lama menabung di Bank Kalsel dan saya sudah sering melakukan pinjaman kepada Bank Kalsel, untuk di bank syariah sendiri saya hanya sekedar membuka buku rekening dan mungkin saat ini sudah terblokir karena sejak saya pertama kali untuk membuka tabungan belum pernah melakukan transaksi sama sekali”

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Abdurrahman petugas kebersihan

“Saya tidak pernah menabung di bank syariah dan saya tidak pernah menabung di bank konvensional karena sampai saat ini saya tidak pernah menyimpan uang di bank karena saya tidak pernah mempunyai uang yang lebih untuk di tabungkan saya lebih nyaman menyimpan uang di rumah saya sendiri”.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Mulyadi 48 tahun yang sudah menjadi ASN selama 12 tahun

“Saya menabung hanya sekedar di bank dan saya memanfaatkan bank hanya untuk melakukan pinjaman jika saya mau melakukan pinjaman saya memilih bank yang jika meminjam uang mudah dan tidak banyak persyaratannya. Saya juga pernah melakukan pinjaman di bank syariah akan tetapi sesudah pinjaman tersebut lunas saya pindah ke bank lain karena bank syariah menurut saya terlalu banyak persyaratannya. Untuk saat ini saya lagi melakukan pinjaman uang di bank BNI dan skitar 5 bulan lagi baru lunas”

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak bapak Ghusnul Ramadhani, SE 39 tahun yang sudah menjadi ASN selama 11 tahun

“Saya pertama kali membuka tabungan pada tahun 2008 dan saya membuka tabungan di Bank BRI dan pada tahun 2016 saya mencoba membuka tabungan di bank muamalat akan tetapi saya tidak puas dengan menabung di bank muamalat karena saya susah untuk mengambil uang tabungan saya karena ATM nya terbatas dan kemudian saya lebih memilih untuk tetap menabung di Bank BRI sampai saat ini”

Dari hasil wawancara kepada Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dapat dianalisis bahwa sudah banyak yang menabung di bank

syariah dan bagi orang yang belum menabung di bank syariah rata-rata orang yang menengah kebawah dan mereka tidak pernah berurusan ke bank. Dapat disimpulkan bahwa mereka sudah menabung di bank syariah

5. Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan pelayanan yang diberikan Bank syariah?

Bank syariah yang merupakan lembaga bisnis, bukan lembaga kemanusiaan yang memaksa mau tidak mau harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan di jadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa diberikan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Gusti Laila

Fitria,.S.M

28 tahun yang sudah menjadi ASN selama 4 tahun

“Menurut saya sistem pelayanan bank syariah sudah cukup bagus, saya pernah datang ke bank syariah pada saat itu saya menemani teman saya untuk melakukan pinjaman saya melihat dari sisi penawaran mereka menawarkan produknya dengan baik. Dan juga cara penyampayan mereka sudah cukup bagus dan semua karyawan bank syariah menggunakan hijab dan sopan-sopan sesuai nama banknya bank syariah

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Endang Sulistiawati,

SE 33 tahun yang sudah menjadi ASN selama 6 tahun

“Saya selaku nasabah bank syariah yaitu bank Muamalat saya sangat puas dengan pelayanan baik itu penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan Penampilan Petugas Pelayanan suatu kebijakan lain yaitu untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi”.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Aprilliani Dwi Erma Ratih, S.AP 35 tahun yang sudah menjadi ASN selama 14 tahun

“Saya juga sangat puas dengan pelayanan bank syariah sangat membantu nasabah dari pengetahuan, kesopan santunan dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan. Hal ini meliputi kemampuan administrasi petugas pelayanan, kemampuan teknis petugas pelayanan dan kemampuan sosial petugas pelayanan hal ini meliputi perhatian petugas pelayanan, kepedulian petugas dan keramahan petugas pelayanan”

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Alfi Khairin, S,Sos 52 tahun yang sudah menjadi ASN selama 13 tahun

“Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Alfi Khairin, yang telah menabung di bank syariah mandiri untuk keperluan keluarga, mengatakan bahwa kepuasan terhadap pelayanan bank syariah kurang memuaskan, hal ini dikarenakan sulitnya menemukan ATM syariah mandiri terdekat, jika hendak melakukan transaksi dalam keperluan mendesak

Sebagaimana dari wawancara tersebut Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengatakan bahwa pelayanan bank syariah sudah sangat baik itu terlihat dari ruang tunggu, perlengkapan bank, dan sangat membantu bagi nasabah yang sedang berurusan di bank syariah

6. Menurut Bapak/Ibu apakah Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional?

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak M. Riza Abqary, SIP 30 tahun yang sudah menjadi ASN 7 tahun

“Selaku Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang telah menggunakan bank sebagai media dalam hal menabung uang, mengatakan bahwa bapak M. Riza Abqary telah mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, hal ini dikarenakan bapak M. Riza Abqary telah menggunakan bank syariah dan konvensional secara bersamaan. Pak M. Riza Abqary telah mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional”

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Gusti Rean Azmi, ST.MT 39 tahun yang sudah menjadi ASN 11 tahun

“Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional dari sisi hukum selanjutnya akan menghasilkan perbedaan pada sistem yang digunakan, salah satunya adalah dalam hal investasi. Pada Bank Syariah, seseorang bisa meminjam dana usaha dari Bank apabila jenis usaha yang dijalankannya halal dari sudut pandang Islam. Beberapa usaha tersebut diantaranya, perdagangan, peternakan, pertanian, dan lain sebagainya. Sedangkan pada Bank Konvensional, seseorang diperbolehkan meminjam dana dari bank untuk jenis usaha yang diijinkan atas hukum positif yang berlaku di Indonesia. Usaha yang dianggap tidak halal tapi bila diakui hukum positif di Indonesia tetap bisa meminjam dana dari Bank Konvensional

Sebagaimana dari wawancara tersebut dapat di analisis bahwa Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah mengetahui bedanya bank syariah dan bank konvensional bahkan mereka sudah menerapkannya di bank syariah dan konvensional. Terlihat dari sistem pembagian keuntungannya saja sudah berbeda

Bank syariah menerapkan sistem pembagian keuntungan sesuai dengan akad yang telah disepakati sejak awal oleh kedua belah pihak. Tentu saja Bank Syariah menganalisa kemungkinan untung dan rugi dari usaha yang akan diberikan pembiayaan. Jika usaha tersebut dianggap tidak

menguntungkan maka Bank Syariah akan menolak pengajuan pinjaman nasabah.

Pada bank konvensional menerapkan sistem bunga tetap atau bungan mengambang pada semua pinjaman kepada nasabahnya. Dengan kata lain, pihak Bank Konvensional menganggap bahwa usaha yang akan diberikan pinjaman dana akan selalu untung

B. Laporan Penelitian

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Setiap bank tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari karyawan maupun dari perusahaan sendiri tak terkecuali dengan pendapat masyarakat tentang baik buruknya bank syariah.

1. Persepsi Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan terhadap Perbankan Syariah

Pengetahuan Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan Terhadap bank syariah sudah cukup baik mayoritas pegawai sudah mengenal bank syariah kecuali yang tidak mengenal bank syariah yaitu orang yang tidak pernah berurusan di bank dan tidak pernah menabung di bank manapun. Bahkan pegawai sudah pernah membuka tabungan di bank syariah akan tetapi mereka menabung untuk dalam jangka waktu singkat

Dapat dianalisis bahwa Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan sudah mengetahui bank syariah bahkan mereka sudah pernah menabung akan tetapi mereka tidak puas dengan bank syariah sebagaimana keluhan yang di sampaikan oleh salah satu Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan, yang telah menggunakan bank syariah sebagai media dalam menabung dan melakukan transaksi uang, mengatakan bahwa tingkat kepuasan terhadap bank syariah, masih minim.

Kemudian sulit untuk di jangkau keadaan ATM syariah karena ATM syariah yang sangat terbatas dan lokasi sangat jauh sehingga jika mau mengambil uang atau transaksi lainnya sangat sulit

Selanjutnya ada 1 orang Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan yang mengatan bahwa mereka sudah pernah membuka tabungan di bank syariah secara bersamaan pada saat bank syariah akan tetapi setelah mereka membuka tabungan sampai saat ini mereka tidak pernah lagi berhubungan dengan bank syariah di karenakan keberadaan bank syariah yang sangat jauh

Selanjutnya ada 1 orang yang tidak menabung di bank syariah dan tidak juga menabung di bank konvensional keempat orang ini adalah masyarakat yang ekonomi keluarganya menengah kebawah, mereka lebih nyaman menyimpan uang mereka sendiri di banding menyimpan uang di bank dan sejauh ini mereka tidak pernah meminjam uang di bank karena mereka tidak mengerti bank sama sekali

2. Potensi produk Perbankan Syariah menurut Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan

Kemudian terkait dengan layanan, hendaknya memberikan kemudahan yang tidak dapat datang ke Kantor bank syariah untuk melakukan setoran tunai. Dengan kemajuan teknologi maka bank syariah mampu melahirkan sebuah layanan berupa Kasir Keliling untuk menanggapi keluhan masyarakat

Selanjutnya seharusnya bank syariah memberikan fasilitas berupa mobil keliling seperti halnya pelayanan pajak pemerintah untuk menanggapi keluhan masyarakat yang rumahnya jauh dari bank syariah dan juga ATM syariah tidak ada maka jika ada mobil banking keliling masyarakat bisa dengan mudah untuk berhubungan dengan bank syariah.

Seharusnya setiap bank harus mampu berkomunikasi dengan nasabah, dan tidak melepaskan diri dari peran mereka sebagai komunikator dan promotor agar mampu menyampaikan pesan secara jelas dan lugas serta mampu menarik konsumen untuk mencari informasi tambahan seputar pesan yang di sampaikan oleh perusahaan. Komunikator berusaha agar mampu menemukan sifat-sifat masyarakat yang berhubungan dengan tingkat kemampuan serta mengetahui ciri-ciri masyarakat yang bertoleransi dengan kemampuannya untuk menggunakannya sebagai patokan dalam pengembangan dan penentuan media promosi yang akan dipilih.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, tidak sulit bagi pemerintah untuk mengembangkan bank syariah. Dan memberikan edukasi dan sosialisasi

terkait dengan perbankan syariah juga sangat dibutuhkan. Selain peranan dari pemerintah, perbankan syariah di Indonesia juga harus berinovasi dalam produknya sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah